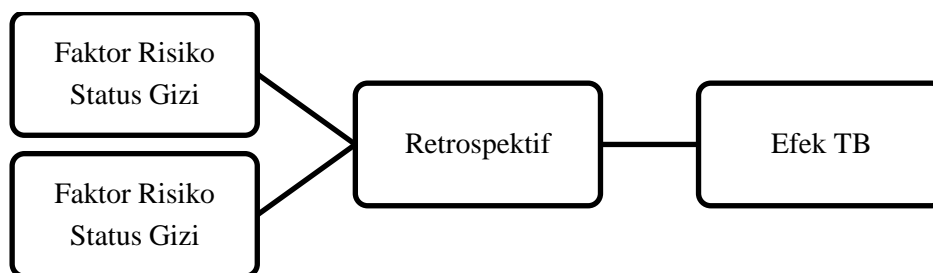


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian deskriptif-analitik dengan desain penelitian observasional dan rancangan penelitian *cross-sectional* merupakan studi analitik dengan antara faktor resiko dengan efek dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2002). Rancangan penelitian yang dilakukan bersifat retrospektif dengan riwayat penyakit dapat diidentifikasi melalui rekam medik.



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Cross-sectional*

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Moch, Ansari Saleh Banjarmasin pada bulan Mei- Juni 2019.

3.3 Populasi, Sampel dan Metode Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan total dari objek yang akan menjadi bahan penelitian sesuai dengan karakteristik yang diinginkan dalam penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah pasien TB pada pediatri rawat jalan di

poliklinik anak RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh. Jumlah populasi pada penelitian ini berdasarkan data studi pendahuluan yaitu 173 pasien TB pediatri dari bulan Januari-September tahun 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek dari penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien TB pada pediatri rawat jalan di poliklinik anak RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin (Amin, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Gambar 4. Rumus Slovin (Amin, 2011).

*Keterangan

n = sampel

N = populasi

$(d)^2$ = taraf kepercayaan 5% $(0,05)^2$

Diketahui jumlah seluruh pasien TB pada pediatri di rawat inap maupun rawat jalan RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh yaitu 173 pasien.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{173}{1 + 0,4325}$$

$$n = \frac{173}{1,4325} = 120,7678 = 121 \text{ sampel.}$$

Dari rumus didapatkan besar sampel 121 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien pediatri (5-12 tahun) yang didiagnosis TB.
- 2) Pasien TB pediatri yang sudah melakukan pengobatan selama 6 bulan.
- 3) Pasien pediatri yang didiagnosis TB dengan status gizi yang bisa dihitung.

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Data rekam medik yang tidak terisi lengkap.
- 2) Pasien TB pediatri yang menderita penyakit kronis lainnya (penyakit penyerta).
- 3) Pasien TB pediatri yang meninggal sebelum pengobatan selesai.

3.3.3 Metode Sampling

Metode sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. *Purpose sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh. Sampel memiliki karakteristik yang sama dengan kasus, pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan atau diinginkan oleh peneliti, yaitu umur dan jenis kelamin agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelompokkan responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau faktor yang menyebabkan variabel terikat menjadi berubah, variabel bebas pada penelitian ini adalah status gizi pasien tuberkulosis. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat dari adanya variabel bebas, variabel terikatnya adalah keberhasilan terapi tuberkulosis.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional Penelitian.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Bebas Status Gizi	Status gizi awal pengobatan dan akhir pengobatan berdasarkan IMT yang diperoleh dari data penimbangan berat badan dan tinggi badan pada awal sampai 2 bulan masa pengobatan (tahap intensif).	Data rekam medik status gizi pasien TB pediatri berupa umur, BB, dan TB	Ordinal	1= Sangat Kurus (<-3 SD) 2= Kurus (3 SD-<-2SD) 3= Normal (-2 SD - 1 SD) 4= Gemuk (>2 SD)
Terikat Keberhasilan Terapi	Kondisi dimana pasien dinyatakan selesai menjalani pengobatan dari tahap awal/intensif selama 2 bulan dan tahap lanjutan (6 bulan).	Data rekam medik hasil laboratorium.	Nominal	0 = tidak berhasil (BTA +) 1= berhasil (BTA -)

3.5 Metode Pengumpulan Data

1) Data sekunder

Data yang diambil dari rekam medik RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh yaitu data tentang jumlah pasien, data BB dan tinggi badan pasien, dan hasil laboratorium pada rekam medik.

2) Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dengan bantuan program komputer, untuk mempermudah tabulasi dan penyajian data. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan program komputer.

3. Entri Data

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

3) Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini termasuk dalam statistik non parametrik. Dari hasil pengamatan pengaruh status gizi terhadap keberhasilan terapi TB dianalisis secara statistik menggunakan SPSS pertama dilakukan uji *Normalitas* dan *Homogenitas*. Setelah itu uji *Wilcoxon* dilakukan untuk melihat perbandingan ada atau tidaknya peningkatan status gizi awal pengobatan sampai bulan ke-6 pengobatan, kemudian dilanjutkan dengan uji *Logistic Regression* dilakukan untuk melihat pengaruh peran status gizi terhadap keberhasilan terapi TB.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel, baik variabel bebas yaitu pengaruh status gizi dan variabel terikatnya adalah keberhasilan terapi TB. Analisis Univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu status gizi, dan variabel terikat nya keberhasilan TB, maupun deskripsi karakteristik dari responden (Hastono, 2007).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang terdiri dari 2 variabel yang saling berhubungan. Bentuk data yang dapat diolah secara statistik yaitu variabel bebas nya adalah status gizi termasuk data kategorik dan variabel terikat nya keberhasilan terapi TB termasuk data kategorik. Data dalam bentuk kategorik ini merupakan data yang digambarkan dalam bentuk kelompok-kelompok kategori yaitu status gizi dan keberhasilan terapi. Pada umumnya data digambarkan dalam bentuk persentase atau pemberian kode jika ingin dimasukkan dalam analisis

bivariat. Sebelum melakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas statistik dengan *spss* dapat dilakukan dengan metode Kolmogrov-Smirnov. Jika data tidak normal dapat dilakukan transformasi data statistik kemudian dilanjutkan kembali dengan metode Kolmogrov-Smirnov.

Uji statistik yang dapat digunakan pada penelitian analisis bivariat ini adalah uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon signed rank* adalah uji nonparametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval. Jika nilai signifikansi yang didapat $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat.

Uji statistik selanjutnya yang digunakan pada penelitian analisis bivariat ini adalah *Logistic Regression*, untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh status gizi terhadap keberhasilan terapi.

3.6 Alur Penelitian

